

**ANALISIS STRATEGI MENGHAFAK KOSA KATA (AL MUFRODAT)
DI PONDOK PESANTREN UMAR BIN KHATTAB (UBK) U
NTUK EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

Feri Adnria ¹, Afifudin Ahmad Robbani ², Abdun Jamil ³

STIT Bustanul Ulum Lampung Tengah¹⁻³

¹ibnuahmadter@gmail.com, ²pesku0406@gmail.com, ³abdunjamil@univbu.ac.id

ABSTRACT

Vocabulary mastery (al-mufradāt) is one of the fundamental components in Arabic language learning because it significantly influences learners' listening, speaking, reading, and writing skills. However, many students encounter difficulties in memorizing and retaining Arabic vocabulary, which consequently affects the effectiveness of the learning process. This study aims to analyze the vocabulary memorization strategies implemented at Umar Bin Khattab Islamic Boarding School (UBK), Pekanbaru, and to examine their contribution to improving the effectiveness of Arabic language learning. The study employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through classroom observations, semi-structured interviews with Arabic language teachers and students, and documentation of learning activities. The collected data were analyzed using the interactive model of data condensation, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the boarding school implements several integrated vocabulary memorization strategies, including tiktār (repetition), talqīn (teacher-guided pronunciation), contextual vocabulary practice through Lisān al-'Arab, root-word (isytiqāq) analysis, vocabulary display media, and the establishment of an Arabic-speaking environment (bi'ah lughawiyah). These strategies encourage students to memorize, comprehend, and actively use Arabic vocabulary in daily communication. The study concludes that the integration of systematic memorization strategies with a supportive language environment positively contributes to vocabulary acquisition and enhances the overall effectiveness of Arabic language learning at the Islamic boarding school.

Keywords: *Arabic language learning, Islamic boarding school, al-mufradāt, vocabulary memorization strategies, learning effectiveness.*

ABSTRAK

Penguasaan kosakata (*al-mufradāt*) merupakan salah satu komponen fundamental dalam pembelajaran bahasa Arab karena sangat memengaruhi kemampuan peserta didik dalam keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menghafal dan mempertahankan kosakata bahasa Arab sehingga berdampak pada efektivitas proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi menghafal kosakata yang diterapkan di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab (UBK)

Pekanbaru serta mengkaji kontribusinya terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara semi-terstruktur dengan guru bahasa Arab dan santri, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pondok pesantren menerapkan beberapa strategi menghafal kosakata secara terpadu, yaitu metode *tikrār* (pengulangan), *talqīn* (pemberian contoh pelafalan oleh guru), pembelajaran kosakata secara kontekstual melalui pendekatan *Lisān al-'Arab*, analisis akar kata (*isytiqāq*), penggunaan media kosakata, serta pembentukan lingkungan berbahasa Arab (*bi'ah lughawiyyah*). Strategi tersebut mendorong santri untuk menghafal, memahami, dan menggunakan kosakata bahasa Arab secara aktif dalam komunikasi sehari-hari. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi strategi menghafal kosakata yang sistematis dengan lingkungan bahasa yang kondusif memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata serta efektivitas pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab.

Kata Kunci: pembelajaran bahasa Arab, pondok pesantren, *al-mufradāt*, strategi menghafal kosakata, efektivitas pembelajaran.

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab memiliki posisi strategis dalam pendidikan Islam karena berfungsi sebagai sarana memahami sumber-sumber ajaran Islam, baik Al-Qur'an, hadis, maupun literatur klasik (kutub al-turās). Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab tidak hanya ditentukan oleh penguasaan kaidah tata bahasa (*qawā'id*), tetapi juga sangat dipengaruhi oleh penguasaan kosakata (*al-mufradāt*). Kosakata merupakan fondasi utama dalam keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis

(*kitābah*). Semakin luas penguasaan kosakata yang dimiliki peserta didik, semakin besar peluang mereka untuk memahami pesan, mengomunikasikan gagasan, dan menggunakan bahasa Arab secara aktif dalam berbagai konteks pembelajaran (Alfian et al., 2025; Md Azmi et al., 2025).

Meskipun demikian, penguasaan kosakata masih menjadi salah satu permasalahan utama dalam pembelajaran bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan Islam. Banyak peserta didik mampu memahami teori tata bahasa, tetapi mengalami kesulitan ketika harus

memahami teks berbahasa Arab ataupun menggunakannya dalam komunikasi sehari-hari karena keterbatasan penguasaan *mufradāt*. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran kurang optimal dan berdampak pada rendahnya kemampuan berbahasa secara menyeluruh. Berbagai penelitian mutakhir menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran kosakata yang diterapkan secara sistematis, kontekstual, dan berkesinambungan. Strategi yang melibatkan pengulangan, penggunaan konteks, media pembelajaran, serta praktik komunikasi terbukti mampu meningkatkan retensi dan penguasaan kosakata peserta didik.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, strategi menghafal kosakata bukan sekadar aktivitas mengingat sejumlah kata, tetapi merupakan proses kognitif yang melibatkan pemahaman makna, asosiasi, pengulangan, penggunaan dalam konteks, dan pembiasaan dalam komunikasi. Oleh karena itu, strategi menghafal kosakata harus dirancang sesuai karakteristik peserta didik dan lingkungan belajar agar

mampu menghasilkan pembelajaran yang efektif. Kajian literatur terbaru menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kosakata yang bersifat aktif dan komunikatif memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan kompetensi bahasa Arab dibandingkan metode hafalan konvensional yang hanya menekankan pengulangan tanpa konteks.

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki karakteristik pembelajaran bahasa Arab yang berbeda dengan lembaga pendidikan formal lainnya. Lingkungan pesantren memungkinkan terbentuknya budaya berbahasa (*bi'ah lughawiyyah*) yang mendukung pembiasaan penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Budaya tersebut menjadi faktor penting dalam mempercepat penguasaan kosakata karena peserta didik tidak hanya mempelajari kata-kata baru di dalam kelas, tetapi juga menggunakannya secara langsung dalam komunikasi dengan guru maupun sesama santri. Lingkungan belajar yang kondusif seperti ini diyakini mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab secara lebih komprehensif.

Pondok Pesantren Umar Bin Khattab (UBK) Pekanbaru merupakan salah satu pesantren yang menerapkan berbagai strategi pembelajaran kosakata secara terstruktur. Berdasarkan hasil observasi awal, pesantren ini menerapkan metode *tikrār* (pengulangan), *talqīn* (pemberian contoh secara langsung), penggunaan pendekatan *Lisān al-'Arab*, pemahaman akar kata (*isytiqāq*), pembentukan lingkungan berbahasa Arab, penyediaan media kosakata, serta pembiasaan menghafal ayat Al-Qur'an, hadis, dan ungkapan para ulama sebagai bagian dari penguatan penguasaan *mufradāt*. Strategi tersebut tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan jumlah kosakata yang dikuasai santri, tetapi juga membentuk kemampuan menggunakan kosakata secara aktif dalam komunikasi sehari-hari.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji strategi pembelajaran kosakata bahasa Arab, baik melalui pendekatan pengulangan, strategi mnemonik, penggunaan media pembelajaran, maupun pembelajaran berbasis konteks. Namun, sebagian besar penelitian tersebut lebih banyak membahas efektivitas metode tertentu

atau mengkaji strategi pembelajaran pada lingkungan sekolah formal. Kajian yang secara khusus menganalisis integrasi berbagai strategi menghafal kosakata dalam budaya pembelajaran di lingkungan pesantren masih relatif terbatas. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) pada analisis penerapan strategi menghafal *al-mufradāt* yang terintegrasi dengan budaya bahasa pesantren sebagai upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi menghafal kosakata (*al-mufradāt*) yang diterapkan di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Pekanbaru serta mendeskripsikan bagaimana strategi tersebut diimplementasikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian pembelajaran bahasa Arab serta menjadi referensi praktis bagi pendidik, lembaga pendidikan Islam, dan peneliti dalam mengembangkan strategi pembelajaran kosakata yang lebih efektif, sistematis, dan berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi menghafal kosakata (*al-mufradāt*) yang diterapkan di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab (UBK) Pekanbaru serta mendeskripsikan implementasinya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Penelitian kualitatif memberikan ruang bagi peneliti untuk memahami fenomena berdasarkan pengalaman, perilaku, dan interaksi subjek penelitian dalam konteks yang alamiah (Creswell & Creswell, 2023).

Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab (UBK) Pekanbaru, Provinsi Riau. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) karena pesantren tersebut memiliki program pembelajaran bahasa Arab yang menekankan penguasaan kosakata melalui pembiasaan berbahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut menjadi alasan utama pemilihan lokasi karena sesuai dengan fokus penelitian mengenai strategi menghafal *al-mufradāt*.

Subjek penelitian terdiri atas guru bahasa Arab dan santri yang mengikuti program pembelajaran bahasa Arab secara aktif. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu memilih informan berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memahami secara langsung proses penerapan strategi menghafal kosakata di lingkungan pesantren sehingga mampu memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran bahasa Arab serta aktivitas menghafal kosakata yang berlangsung di lingkungan pesantren. Wawancara dilakukan kepada guru dan santri untuk memperoleh informasi mengenai bentuk strategi yang diterapkan, proses pelaksanaan, serta efektivitas strategi tersebut. Adapun dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa perangkat pembelajaran, catatan hafalan kosakata, foto kegiatan, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña, yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta verifikasi kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*). Tahapan tersebut dilakukan secara berkesinambungan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai sehingga menghasilkan temuan yang sistematis dan mudah diinterpretasikan (Miles et al., 2020).

Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru dan santri, sedangkan triangulasi teknik dilakukan melalui perbandingan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas, konsistensi, dan keabsahan temuan penelitian sehingga hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (Flick, 2022).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Umar Bin Khattab (UBK) menerapkan strategi menghafal kosakata (*al-mufradāt*) secara terstruktur dan berkelanjutan sebagai bagian dari program pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penguasaan kosakata dipandang sebagai fondasi utama sebelum santri mempelajari kaidah bahasa Arab secara lebih mendalam. Oleh karena itu, seluruh kegiatan pembelajaran diarahkan agar santri mampu menguasai kosakata secara bertahap melalui pembiasaan, pengulangan, dan penggunaan dalam komunikasi sehari-hari.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa strategi pertama yang diterapkan adalah metode *tikrār* (pengulangan). Guru menyampaikan sejumlah kosakata baru setiap hari, kemudian santri diwajibkan mengulangnya secara lisan maupun tulisan hingga beberapa kali sebelum digunakan dalam percakapan. Proses pengulangan dilakukan secara individual maupun klasikal sehingga setiap santri memperoleh kesempatan memperkuat daya ingat terhadap

kosakata yang dipelajari. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar santri menyatakan bahwa metode ini mempermudah mereka mengingat kosakata dalam jangka panjang karena dilakukan secara konsisten setiap hari.

Selain metode *tikrār*, pesantren juga menerapkan metode *talqīn*, yaitu guru melafalkan kosakata terlebih dahulu kemudian diikuti oleh seluruh santri secara serempak. Melalui metode tersebut, santri tidak hanya menghafal bentuk tulisan, tetapi juga memperoleh contoh pelafalan (*makhraj*) yang benar. Pengulangan yang dilakukan secara langsung bersama guru membantu meminimalkan kesalahan pengucapan sekaligus meningkatkan kepercayaan diri santri ketika menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari.

Temuan lain menunjukkan bahwa pembelajaran kosakata tidak berhenti pada proses hafalan, tetapi dikembangkan melalui pendekatan *Lisān al-'Arab*, yaitu menjelaskan makna suatu kosakata menggunakan kosakata bahasa Arab lainnya. Pendekatan tersebut membuat santri terbiasa memahami makna kata secara konseptual tanpa selalu

bergantung pada terjemahan bahasa Indonesia. Guru juga mengajarkan hubungan antar kata (*isytiqāq*) sehingga santri lebih mudah mengenali berbagai bentuk perubahan kata dalam bahasa Arab. Strategi ini membantu peserta didik memahami keterkaitan makna antarkata sekaligus memperkaya perbendaharaan kosakata mereka.

Lingkungan pesantren juga berperan penting dalam mendukung keberhasilan strategi menghafal kosakata. Hasil observasi menunjukkan bahwa santri dibiasakan menggunakan bahasa Arab dalam berbagai aktivitas harian, baik di kelas, asrama, maupun ketika berinteraksi dengan guru dan teman sebaya. Untuk mendukung pembiasaan tersebut, pesantren menyediakan papan kosakata pada berbagai lokasi strategis sehingga santri dapat terus melihat dan menggunakan kosakata baru dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan menghafal ayat Al-Qur'an, hadis, dan ungkapan para ulama turut memperkaya penguasaan kosakata santri karena seluruh materi tersebut menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa utama.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi menghafal kosakata di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab tidak hanya berorientasi pada kemampuan mengingat sejumlah kata, tetapi juga diarahkan untuk membentuk kebiasaan berbahasa Arab melalui integrasi antara pembelajaran formal dan budaya pesantren.

Temuan tersebut sejalan dengan teori strategi pembelajaran bahasa yang dikemukakan oleh Oxford (2020) yang menjelaskan bahwa strategi pembelajaran akan lebih efektif apabila melibatkan proses kognitif, sosial, dan afektif secara bersamaan. Penggunaan metode *tikrār*, *talqīn*, pembelajaran kontekstual, serta lingkungan berbahasa Arab menunjukkan bahwa pesantren telah menerapkan berbagai strategi belajar secara terpadu sehingga proses penyimpanan kosakata berlangsung lebih optimal.

Hasil penelitian ini juga memperkuat pendapat Nation (2022) yang menyatakan bahwa penguasaan kosakata tidak cukup dilakukan melalui hafalan semata, tetapi harus disertai dengan penggunaan kosakata secara berulang dalam konteks komunikasi nyata. Pembiasaan

penggunaan bahasa Arab di lingkungan pesantren memberikan kesempatan kepada santri untuk mempraktikkan kosakata yang telah dipelajari sehingga memperkuat retensi memori jangka panjang.

Di sisi lain, strategi penggunaan akar kata (*isytiqāq*) menunjukkan karakteristik khas pembelajaran bahasa Arab yang tidak banyak ditemukan pada pembelajaran bahasa asing lainnya. Pendekatan ini memungkinkan santri memahami hubungan antara berbagai bentuk kata sehingga satu kosakata dapat berkembang menjadi beberapa bentuk turunan yang memiliki keterkaitan makna. Dengan demikian, penguasaan kosakata tidak berkembang secara parsial, tetapi membentuk jaringan makna yang lebih luas sehingga mempercepat kemampuan membaca kitab berbahasa Arab.

Secara keseluruhan, hasil penelitian memperlihatkan bahwa efektivitas strategi menghafal kosakata di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu konsistensi pengulangan, keteladanan guru dalam penggunaan bahasa Arab, keberadaan lingkungan bahasa (*bi'ah*

lughawiyyah), penggunaan media pendukung, serta pembiasaan komunikasi menggunakan bahasa Arab. Sinergi berbagai faktor tersebut menjadikan proses pembelajaran kosakata berlangsung lebih sistematis dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab santri.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi menghafal kosakata (*al-mufradāt*) yang diterapkan di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab (UBK) berkontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Strategi tersebut dilaksanakan secara sistematis melalui penerapan metode *tikrār* (pengulangan), *talqīn* (pemberian contoh secara langsung), pemanfaatan pendekatan *Lisān al-'Arab*, pengenalan akar kata (*isytiqāq*), penyediaan media kosakata, serta pembentukan lingkungan bahasa (*bi'ah lughawiyyah*) yang mendorong santri menggunakan bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari. Penerapan berbagai strategi tersebut tidak hanya membantu santri menghafal kosakata, tetapi juga membangun pemahaman

makna dan kemampuan menggunakan kosakata secara komunikatif dalam proses pembelajaran.

Implementasi strategi menghafal kosakata didukung oleh program pembelajaran yang terencana, evaluasi hafalan secara berkala, serta pembiasaan penggunaan bahasa Arab di lingkungan pesantren. Sinergi antara strategi pembelajaran, peran guru, dan budaya pesantren menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga proses penguasaan kosakata berlangsung secara bertahap, berkesinambungan, dan lebih bermakna. Kondisi tersebut memberikan pengalaman belajar yang tidak hanya berorientasi pada hafalan, tetapi juga pada pembentukan kompetensi berbahasa Arab secara menyeluruh.

Efektivitas strategi menghafal kosakata tercermin dari meningkatnya jumlah kosakata yang dikuasai santri, kemampuan memahami teks berbahasa Arab, keterampilan menggunakan kosakata dalam percakapan maupun tulisan, peningkatan hasil evaluasi pembelajaran, serta konsistensi penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan

pesantren. Dengan demikian, strategi menghafal *al-mufradāt* yang diterapkan di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada lembaga pendidikan berbasis pesantren yang mengembangkan budaya penggunaan bahasa Arab secara aktif dan berkelanjutan.

(2nd ed.). Cambridge University Press.

Oxford, R. L. (2020). *Teaching and researching language learning strategies: Self-regulation in context* (2nd ed.). Routledge.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif* (Edisi ke-3). Alfabeta.

Yusuf, M., & Hidayat, A. (2025). The implementation of vocabulary learning strategies in Arabic language instruction at Islamic boarding schools. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 45–61.

DAFTAR PUSTAKA

Alfian, A., Huda, M., & Rahman, M. (2025). Strategies for improving Arabic vocabulary mastery in Islamic boarding schools. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*, 13(1), 1–18.

<https://doi.org/10.23971/altarib.v13i1.9945>

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). Sage Publications.

Flick, U. (2022). *An introduction to qualitative research* (7th ed.). Sage Publications.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.

Nation, I. S. P. (2022). *Learning vocabulary in another language*